

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Lembaga Sertifikasi Profesi atau biasa disebut LSP merupakan lembaga pelaksana asesmen kompetensi dan sertifikasi kompetensi yang telah mendapatkan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi. LSP memiliki beragam jenis asesmen profesi salah satunya adalah profesi wirausaha. LSP Manajemen Wirausaha dan Produktivitas Merdeka telah memiliki tujuh skema antara lain, skema pengelola usaha mikro, pelaksanaan pemasaran UMKM, penyusun rencana bisnis dan koperasi, pelaksanaan pembukuan wirausaha, pelaku usaha pemula, pengelola keuangan IKM, pelaksana jasa penagihan (*Debt Collector*). LSP ini berdiri mulai dari tahun 2013 hingga saat ini, dan telah mencetak 30.000 lebih sertifikat. Dalam pelaksanaannya LSP juga berkoordinasi dengan Tempat Uji Kompetensi atau biasa disebut TUK, yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

Proses sertifikasi yang terjadi pada LSP Manajemen Wirausaha dan Produktivitas Merdeka, dimulai dengan pendaftaran melalui LSP atau TUK dengan mengisi berkas asesmen I. Setelah proses pendaftaran telah berhasil atau diterima, maka pendaftar akan disebut sebagai asesi dan diperbolehkan mengikuti uji kompetensi. Asesi yang telah diterima akan memperoleh informasi TUK, tanggal pelaksanaan, dan asesor yang bertugas melakukan uji kompetensi. Pada proses uji kompetensi tentu saja ada pihak yang bertugas menguji asesi yang biasa disebut asesor. Tugas dari seorang asesor adalah menyusun soal-soal yang terkait dengan skema yang akan diujikan kepada asesi, sehingga menghasilkan berkas asesmen II,

memeriksa hasil uji kompetensi apakah asesi tersebut layak dinilai kompeten atau belum kompeten. Setelah proses uji kompetensi berakhir, TUK yang bersangkutan wajib menyiapkan semua data yang terkait dengan pelaksanaan uji kompetensi, antara lain data asesi, asesor, tanggal pelaksanaan yang semuanya berada pada berkas asesmen I & II. Data tersebut nantinya akan digunakan oleh LSP dalam melakukan penginputan data asesi dan pencetakan sertifikat apabila asesi dinilai kompeten.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa proses kerja LSP Manajemen Wirausaha dan Produktivitas Merdeka cukup banyak dan membutuhkan pengelolaan yang baik. Selama ini LSP Manajemen Wirausaha dan Produktivitas Merdeka melakukan aktivitas tugas tersebut secara manual. Artinya semua kegiatan mulai dari *maintenance* data peserta, membuat jadwal uji kompetensi, *maintenance* data skema/KUK, sampai menentukan kelulusan uji kompetensi dilakukan secara tidak sistematis. Akibatnya, proses aktivitas kegiatan LSP Manajemen Wirausaha dan Produktivitas Merdeka berjalan lambat, membutuhkan waktu yang relatif lama, memerlukan SDM yang relatif banyak, data yang tercatat tidak terhubung secara otomatis ke bagian lainnya, serta data-data terkait asesi tidak tersimpan dan tertata secara rapi.

Terkait dengan permasalahan diatas, maka solusi yang dapat menyelesaikan permasalahan diatas adalah dengan di buatnya aplikasi uji kompetensi yang didalamnya dapat melakukan proses yang terkait dengan *maintenance* data peserta, membuat jadwal uji, *maintenance* data skema/KUK, dan proses menentukan kelulusan menjadi tersistem dan terintegrasi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu “Bagaimana membuat rancang bangun aplikasi uji kompetensi pada Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Wirausaha dan Produktivitas Merdeka?”

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu melebar maka penelitian ini diberikan batasan-batasan. Batasan aplikasi yang dalam rancang bangun ini adalah sebagai berikut:

1. Input data asesi meliputi nama, alamat, jenis kelamin, tanggal lahir, pendidikan, dan pekerjaan.
2. Proses dalam aplikasi ini meliputi *maintenance* data peserta, penjadwalan kelas dan asesor, *maintenance* data skema/KUK dan proses kelulusan.
3. Hasil dalam aplikasi ini meliputi bukti pendaftaran, laporan peserta, laporan asesi, informasi pelaksanaan uji kompetensi, soal uji kompetensi, laporan hasil uji kompetensi dan sertifikat.
4. Proses penilaian dan pembuatan soal tidak masuk dalam sistem.

1.4. Tujuan

Sesuai rumusan masalah di atas maka tujuan tugas akhir ini adalah menghasilkan rancang bangun aplikasi uji kompetensi pada Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Wirausaha dan Produktivitas Merdeka yang dapat memudahkan dalam penginputan data yang terkait pelaksanaan uji kompetensi, memudahkan dalam penentuan jadwal pelaksanaan uji kompetensi, memudahkan

pengoreksian jawaban soal uji kompetensi sekaligus penentuan hasil uji kompetensi, memudahkan dalam pembuatan sertifikat untuk peserta uji kompetensi.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini dikemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat serta sistematika penulisan laporan tugas akhir ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan pembahasan tugas akhir antara lain konsep dasar sistem informasi, uji kompetensi, SDLC (System Development Life Cycle) dan *web*.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan dan perancangan sistem yang meliputi analisis sistem (studi literatur, pengumpulan data, identifikasi masalah dan analisis kebutuhan), perancangan sistem (Blok Diagram, *System Flow*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*), dan struktur tabel.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Bab ini menjelaskan tentang aplikasi yang dibuat secara keseluruhan melakukan pengujian terhadap aplikasi yang telah dibuat untuk mengetahui apakah aplikasi tersebut telah dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi sesuai yang diharapkan Tahap – tahapnya meliputi kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras, implementasi sistem, evaluasi sistem dan analisis hasil uji coba sistem.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan setelah program aplikasi selesai dibuat dan saran untuk proses pengembangan selanjutnya.

